

## ABSTRAK

### **Juliyana Koms, 2024: “Interaksi Sosial Etnis Jawa dan Etnis Sunda Dalam Membangun Solidaritas Beragama” (Penelitian di RW 22 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kehidupan masyarakat antara etnis Jawa dan etnis Sunda yang memiliki perbedaan budaya dan bahasa yang hidup berdampingan di RW 22 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi, akan tetapi proses interaksi etnis Jawa dan etnis Sunda dapat terjalin hubungan dengan baik serta dapat membangun sikap solidaritas. Sikap solidaritas yang terbentuk dengan adanya aktivitas-aktivitas salah satu utama untuk menciptakan solidaritas dalam hubungan masyarakat antar etnis tersebut.

Penelitian ini membahas proses interaksi sosial antara masyarakat etnis Jawa dan etnis Sunda dalam membangun solidaritas keagamaan. Interaksi ini memainkan peranan penting dalam menguatkan hubungan sosial, budaya, dan keagamaan diantara kedua etnis tersebut. Proses interaksi ini meliputi partisipasi dalam kegiatan atau perayaan keagamaan dan kegiatan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan yang diikuti oleh Bbersama. Penelitian ini menggunakan teori Emile Durkheim yaitu teori solidaritas. Memiliki dua bentuk, yaitu: solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik terjadi karena adanya kesamaan diantara etnis Jawa dan etnis Sunda yaitu dalam hal keagamaan, sedangkan pada solidaritas organik adanya pembagian kerja dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, yang dapat menjadi satu kesatuan dalam mewujudkan tujuan bersama.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan keadaan secara nyata sesuai dengan temuan terkait proses interaksi, solidaritas dalam aktivitas keagamaan, dan dampak dari sikap solidaritas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Kemudian teknik analisis data yang digunakan secara interaktif dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan Masyarakat etnis Jawa dan Masyarakat etnis Sunda dalam berinteraksinya cukup baik dan bersifat assosiatif berlandaskan kerjasama dalam membangun solidaritas sosial maupun beragama, Adapun wujud kebersamaannya pada sikap masing-masing etnis dalam melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan. Bentuk wujud solidaritas sosialnya diantara etnis Jawa dan etnis Sunda saling menghargai dan menghormati. Adapun faktor yang menjadi penghambat, yaitu kurangnya waktu untuk bersosialisasi di masyarakat karena padatnya waktu bekerja, serta masih adanya kecanggungan-kecanggungan dalam kondisi tertentu dalam melakukan interaksi di lingkungan RW 22 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

**Kata Kunci: Interaksi, Etnis Jawa, Etnis Sunda, Solidaritas Beragama**